

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
AKTIF PEER LESSONS TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 001 SALO TIMUR KECAMATAN
SALO KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

NAMA : AWIN AKBAR

NIM : 11518103651

**JURUSAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Awin Akbar Nim 11518103651 dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Keguruan Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syakban 1442 H
9 April 2021 M

Menyetujui

Pembimbing

Dra. Syafi'ah, M.Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen dan Kurikulum
Guru Madrasah Ibtidaiyah

S. A., M.Ag

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Avin Akbar NIM. 11518103651 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Ramadhan 1442 H/ 28 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 17 Zulhijah 1442 H
27 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Nurakmelia Mukhtar, AHL., M. Pd

Penguji IV

Vera Sardila, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul karya tulis, dan nama penerbit.
4. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda alm. Hasan dan ibunda Yusmanidar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan ibu Darmawati S.Pd.I. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V ibu Nazlimar S. PD. SD. yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag, selaku penasehat akademik yang memberikan bimbingannya selama proses perkuliahan serta memberikan doa kepada penulis agar senantiasa ada kemudahan di setiap urusan penulis. Terimakasih ibu atas doa dan bimbingannya.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2015, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Penulis,

Awin Akbar
NIM 11518103651



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AWIN AKBAR (2021):Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Peer lesson adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas. Berpikir kritis merupakan berpikir logis atau masuk akal yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang yang di percaya dan dilakukan seseorang. Adapun rumusan dari penelitian ini apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis Siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa. Penelitian ini dianalisis dengan regresi linier sederhana, pengambilan data melalui tes yang diberikan pada siswa sebelum dan sesudah diberikan materi, dan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)17.0 for windows. Berdasarkan hasil pengolahan data, penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* yang diberikan berpengaruh terhadap Terhadap berfikir kritis Siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur. Hal ini dibuktikan dengan Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,000 artinya Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05% dan t hitung > dari t tabel (4,530 >2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, maka H_0 diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Peer Lessons*, Berfikir Kritis Siswa.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Awin Akbar, (2021): The Effect of Implementing Peer Lessons Active Learning Strategy toward Student Critical Thinking Ability on Thematic Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 001 East Salo, Salo District, Kampar Regency

Peer lesson is a strategy developing peer teaching in the class that place all the responsibility to students as class members for teaching. Critical thinking is logical or reasonable thinking that focuses on making decisions about what is believed and done. The formulation of this research was “was there any effect of implementing Peer Lessons active learning strategy toward student critical thinking ability on thematic subject at the fifth grade of State Elementary School 001 East Salo, Salo District, Kampar Regency?”. 46 students were the samples of this research. Simple linear regression was used to analyze in this research. Collecting data was done by using test given to students before and after being taught the material, and SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for Windows was used for processing data. Based on the result of processing data, the implementation of Peer Lessons active learning strategy affected student critical thinking ability on thematic subject at the fifth grade of State Elementary School 001 East Salo. It was proven by Sig (2-tailed) 0.000, it meant that Sig (2-tailed) was lower than 0.05, and t_{observed} was higher than t_{table} ($4.530 > 2.015$). So, it could be concluded that there was a significant effect of implementing Peer Lessons active learning strategy toward student critical thinking ability on thematic subject at the fifth grade of State Elementary School 001 East Salo, Salo District, Kampar Regency. H_a was accepted, and H_0 was rejected.

Keywords: Peer Lessons, Student Critical Thinking

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أوين أكبر، (٢٠٢١) : تأثير تنفيذ إستراتيجية التعلم النشط لدرس الأقران على مهارة التفكير النقدي للتلاميذ في المادة الموضوعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سالو الشرقية بمديرية سالو بمنطقة كمفر

درس الأقران هو استراتيجية تطور تدريس الأقران في الفصل الذي يضع كل مسؤولية التدريس على التلاميذ كأعضاء الفصل. التفكير النقدي هو التفكير المنطقي أو المعقول الذي يركز على اتخاذ القرارات بشأن ما يعتقد الشخص ويفعله. أسئلة هذا البحث في ما إذا كان هناك تأثير لتنفيذ استراتيجيات التعلم النشط لدرس الأقران على مهارة التفكير النقدي للتلاميذ في المادة الموضوعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سالو الشرقية بمديرية سالو بمنطقة كمفر. عدد عينة البحث ٤٦ تلميذاً. وتم تحليل هذا البحث من خلال الانحدار الخطي البسيط، وجمع البيانات من خلال الاختبار المقدم للتلاميذ قبل تقديم المواد وبعده، ومعالجة البيانات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧ لويندوز. استناداً إلى نتائج معالجة البيانات، تنفيذ استراتيجية التعلم النشط لدرس الأقران له تأثير على التفكير النقدي للتلاميذ في المادة الموضوعية للفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سالو الشرقية. يتضح هذا من خلال سيح (٢-الذيل) بنسبة ٠،٠٠٠، مما يعني أن سيح (٢-الذيل) أصغر من ٠،٠٠٥٪ وحساب < من جدول (٤،٥٣٠ < ٢،٠١٥) بحيث يمكن الاستنتاج أن هناك اختلافاً كبيراً في استراتيجية التعلم النشط لدرس الأقران على مهارة التفكير النقدي للتلاميذ في المادة الموضوعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سالو الشرقية بمديرية سالو بمنطقة كمفر، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية : درس الأقران، التفكير النقدي للتلاميذ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Penegasan Istilah.....	4
Permasalahan.....	5
Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	8
B. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	16
C. Penelitian Relevan	19
D. Konsep Operasional dan Indikator	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data	40
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

3.1.	Rancangan Penelitian.....	26
4.1.	Data Observasi Penelitian Aktivitas Mengajar Guru pada Kelas Kontrol.....	40
4.2.	Data Observasi Penelitian Aktivitas Mengajar Guru pada Kelas eksperimen.....	42
4.3.	Nilai pre-test dan Post-test kelas Eksperiment	43
4.4.	Nilai pre-test dan Post-test kelas Kontrol	44
4.5.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-test kelas Eksperimen dan Kontrol	46
4.6.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-test kelas Eksperimen dan Kontrol	46
4.7.	Hasil Uji Homogenitas Data Pree-test kelas Eksperimen dan Kontrol.....	47
4.8.	Hasil Uji Homogenitas Data Pree-test kelas Eksperimen dan Kontrol.....	47
4.9.	Group Statistik Pre-Test	48
4.10.	Independent Sampel Test (Pre-test).....	49
4.11.	Group Statistik Post-Test.....	50
4.12.	Independent Sampel Test (Post-test)	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia lahir dimuka bumi telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk dapat menuntut ilmu. Ilmu merupakan sebuah bekal yang dapat menjadikan manusia untuk bisa memahami corak dan warna dari kehidupan yang telah diberikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha yang mampu meningkatkan mutu dari sumber daya manusia pada saat ini. Pendidikan itu tujuan utamanya adalah untuk menciptakan interaksi antara pendidik sebagai tenaga ajar atau guru dengan peserta didik sebagai siswa. Dengan demikian guru sangat berperan penting dalam mendidik siswa disekolah, baik yang mengajar bidang studi yang bersangkutan (secara langsung) maupun yang tidak. Untuk memperoleh ilmu maka seseorang wajib menjalani suatu proses yang disebut dengan belajar. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.²

Belajar itu mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap. Dari pernyataan diatas tujuan tersebut saling berkaitan antara satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individu-individu anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, hlm 2.

² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2011,

merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham dan dari perilaku yang kurang baik menjadi baik.³

Proses pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen-komponen pengajaran, sebab pengajaran merupakan suatu sistem yang saling berkaitan, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen itu sendiri meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran, evaluasi pengajaran.⁴

Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktifitas siswa dalam berfikir maupun berbuat.⁵ Untuk menjadikan peserta didik aktif, maka guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul, salah satu permasalahan yang muncul tersebut di antaranya siswa selalu menjawab asal-asalaan tanpa adanya pertimbangan dan kesimpulan yang akan dijelaskan dalam menjawab serta siswa menjawab tanpa memiliki alasan-alasan yang jelas. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didiknya. Dengan demikian, guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Hartono, dkk. *Pembelajaran Aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan*. (pekanbaru:zanafa publishinf), 2009, hlm 37

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara), 2001 hlm 77.

⁵

akan tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar termasuk dalam meningkatkan berfikir kritis siswa dan hasil belajar siswa.

Berfikir kritis itu sendiri berkaitan dengan merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat sendiri, mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain, berfikir dengan baik, dan merenungkan proses berfikir merupakan bagian dari berfikir dengan baik.⁶ Untuk menjadikan siswa berfikir kritis dalam proses belajar mengajar guru memerlukan sebuah strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa seperti strategi peer lesson.

Setelah peneliti mewawancarai salah satu guru di sekolah tempat peneliti meneliti, peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi pada siswa di antaranya yakni⁷: rendahnya keaktifan, keberanian siswa dan pemahaman konsep pada siswa. Siswa kesulitan mencari alasan dan membuat keputusan sehingga siswa kesulitan dalam menyampaikan pendapat. Siswa kesulitan dalam memecahkan masalah, dan kesulitan berfikir cara untuk menyelesaikan masalah, sehingga siswa lebih memilih diam, dan andaikan siswa menjawab mereka asal-asal menjawab sehingga menjadikan kelas kurang aktif. Saat peneliti melakukan wawancara kepada guru, guru juga menjelaskan bahwa dari 23 orang siswa kelas V SD tersebut, sebagian besar

⁶ Neni Fitriawati. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTsN Selorejo Blitar. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2010), h.36

⁷ Nurbaiti, Guru di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari siswa tersebut memiliki gejala berfikir kritis rendah, ditandai dengan siswa kurang aktif, bahkan ada yang tidak aktif, kurang memahami pelajaran, kesulitan dalam membuat keputusan, kesulitan dalam mencari jawaban dan alasan atas soal serta menjawab asal-asalan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya upaya yang harus di terapkan guru kepada siswa dalam meningkatkan berfikir kritis siswa, salah satunya dengan menerapkan strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*, strategi *Peer Lessons* dapat dilihat pada penjelasan di atas.

Strategi peer lesson merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk mengaktifkan peserta didik sehingga siswa tidak belajar secara monoton. Strategi peer lesson juga salah satu strategi pembelajaran dengan cara mengajarkan materi kepada temannya⁸. Kemudian cara termudah untuk belajar sesungguhnya adalah bila kita melakukannya secara bersama-sama. Prinsip belajar ini hampir selalu efektif bagi setiap orang, apapun karakter yang dimilikinya⁹.

Strategi peer lesson mengajak siswa belajar secara aktif baik dalam maupun di luar kelas, mereka diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan mereka mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau di ajarkan kepada temannya¹⁰.

Berdasarkan hal tersebut diatas, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penerapan Strategi**

⁸ Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran aktif* . yogyakarta: pustaka insan madani , 2008, hlm. 62

⁹ MJ. Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Yogyakarta. pinus, 2006, hlm. 10

¹⁰ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung. Nuansa, 2004, hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Penegasan Istilah

1. Peer lessons

Peer lesson adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas¹¹. pengertian Peer Lessons secara etimologis adalah belajar sesama teman.¹²

2. Berfikir kritis

Berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan-kesimpulan yang rasional. Dewey menunjukkan dua ciri utama berpikir aktif, yakni berpikir secara terus menerus dan teliti.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Siswa kurang aktif dalam belajar
- b. Metode pembelajaran yang telah diterapkan guru belum bervariasi

¹¹Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004. 173

¹²Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani), 2008, hlm, 62

¹³ Dewey dalam Kasdin Sitohang dkk. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran tematik belum maksimal
- d. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul seperti penulis kemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah yaitu Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons dapat meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis Siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah dan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa.

b. Bagi siswa

Untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswapun semakin baik.

c. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

Proses belajar sesungguhnya bukanlah suatu kegiatan menghafal. Banyak hal yang kita ingat akan hilang dalam beberapa jam. Mempelajari bukanlah menelan semuanya. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolahnya atau memahaminya, seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak para siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka lihat dan dengar menjadi satu kesatuan yang bermakna. Belajar bukanlah kegiatan sekali tembak. Proses belajar berlangsung secara bergelombang. Belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak di pelajari, jauh sebelum bisa memahaminya. Belajar juga memerlukan kedekatan dengan berbagai macam hal, bukan sekadar pengulangan atau hafalan.¹⁴

Dalam proses belajar mengajar, strategi *peer lessons* juga mendapatkan perhatian penting karena dengan strategi *peer lessons* akan merangsang siswa-siswa berfikir atau mengemukakan pendapat sendiri. Dengan strategi *peer lessons* ini, siswa akan belajar menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dan perasaansaling memiliki ini memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan. Ketika mereka belajar bersama teman, mereka mendapatkan dukungan emosional

¹⁴Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004, hlm

dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui ambang pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Pembelajaran sering disebut dengan belajar mengajar, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada siswa.¹⁵

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, anak dengan pendidik.¹⁶

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa strategi berarti akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah di rencanakan memimpin pasukan.¹⁷ Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. No. 2, 2010, h. 2-3

¹⁶ Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hlm.157

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1993, hlm 964.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁸

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, *Dickand Carrey* juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁹

Dalam memilih suatu strategi, hendaknya dipilih strategi yang dapat mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima pelajaran dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan. Salah satu bentuk pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menggunakan strategi *Peer Lessons*.²⁰

Peer lesson adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas²¹. Pengertian *Peer Lessons* secara etimologis adalah belajar sesama teman.²² Menurut terminologis *Peer Lessons* adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap teman sekelas.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, hlm.

¹⁹Wina Sanjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana) Cetakan Ketiga, 2010, hlm 186-187.

²⁰*Hisyam Zaini*, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani,),2008, hlm 17.

²¹Melvin L.Silbermen, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004, hlm173

²²*Hisyam Zaini*, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani), 2008, hlm, 62

Peer Lessons merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan presentasi kelompok, tanya jawab, penyampaian pendapat, serta pemecahan suatu permasalahan melalui diskusi dengan teman. Semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode *peer lessons* adalah suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya, sehingga proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan. Karena biasanya peserta didik biasanya akan lebih mudah paham bila diajar oleh temannya dari pada oleh guru yang mengajar²³.

Metode *peer lessons* adalah merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam susasana yang meyenangkan sehingga tercipta suasana belajar yang hidup, aktif dan kreatif.

Dengan strategi *Peer Lessons* setiap siswa diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan demikian siswa dapat belajar lebih menyenangkan sehingga prestasi belajarnya diharapkan bisa lebih optimal

Strategi pembelajaran *peer lesson* merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa secara aktif menemukan ide pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan yang di pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam

²³Menurut Zaroh, *studi komparasi antara metode peer lessons dengan metode ceramah terhadap hasil belajar ipa terpadu materi pokok struktur permukaan bumi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Demak* (fakultas tarbiyah institut agama islam walisongo, 2011 hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dalam penggunaan strategi *peer lesson* biasanya siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Pembelajaran aktif (*active learning*) sendiri merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

Menurut Hisyam Zaini menyatakan bahwa strategi *Peer Lessons* ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.²⁴

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *peer lesson* dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut²⁵:

1. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
2. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain.
3. Setiap kelompok diminta menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Disarankan untuk tidak menggunakan

²⁴Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani),2008,hlm 63.

²⁵Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004, hlm62-63

metode ceramah atau seperti membaca laporan. Buat beberapa saran seperti:

- a. Menggunakan alat bantu visual
 - b. Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan
 - c. Menggunakan contoh-contoh yang relevan
 - d. Melibatkan teman dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain.
 - e. Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya
4. Beri siswa waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
 5. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
 6. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Manfaat strategi pembelajaran *peer lesson* yaitu²⁶:

1. Otak bekerja secara aktif

Strategi *peer lesson* siswa diajak belajar secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan juga mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau diajarkan kepada temannya.

2. Hasil belajar yang maksimal

²⁶Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani), 2008,hlm. 22

Strategi *peer lesson* siswa dapat belajar secara aktif, di dalam dan diluar kelas dan mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman.

3. Tidak mudah melupakan materi pelajaran

Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan yang telah diberikan. Strategi *peer lesson* ini siswa diajak serta untuk aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian akan membuahkan hasil belajar yang langgeng.

4. Proses pembelajaran yang menyenangkan

Strategi *peer lesson* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana menyenangkan.

5. Otak dapat memproses informasi dengan baik

Otak tidak akan memproses informasi yang masuk kalau otak itu tidak dalam kondisi on, maka otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki.

Adapun kelebihan dari strategi Peer Lesson diantaranya²⁷:

²⁷Anita,Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-RuangKelas.*(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), 2007, hlm 13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor bagi siswa yang kurang pandai atau ketinggalan.
2. Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.
3. Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
4. Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang teman.
5. Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran
6. Strategi ini siswa bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dansosial, pembelajaran kelompok terfokus, dan wawasan sebelumnya siswa dan pengetahuan.
7. Mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa adanya faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif.
9. Strategi ini akan menguntungkan siswa di seluruh kehidupan mereka saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan.

Adapun kekurangan strategi *Peer Lesson* adalah²⁸:

1. Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas kepada temannya.
2. Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.
3. Terkadang ada siswa yang menyepelekan, karena yang mengajar adalah teman sendiri.

B. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Ross mengatakan berpikir merupakan aktivitas mental dalam aspek teori dasar mengenai aspek psikologis.²⁹ Berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan-kesimpulan yang rasional. Dewey menunjukkan dua ciri utama berpikir aktif, yakni berpikir secara terus menerus dan teliti.³⁰

Berpikir kritis merupakan berpikir logis atau masuk akal yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang yang di percaya dan dilakukan

²⁸Anita,Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-RuangKelas.*(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), 2007, hlm 15.

²⁹Wowo Sunaryo Kuswana,*Taksonomi Berfikir*, (Bandung: PT.Remaja), 2011, hlm 2

³⁰ Dewey dalam Kasdin Sitohang dkk. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.³¹ Berpikir sangat berperan dalam prestasi belajar penalaran formal, keberhasilan belajar dan kreativitas karena berpikir merupakan inti pengatur tindakan siswa.³²

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain.³³

Fahrudin Faiz telah menyusun ciri-ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan adalah sebagai berikut³⁴:

1. Menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur
2. Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal
3. Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid
4. Mengidentifikasi kecukupan data
5. Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan

³¹Ennis. R. H, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT. Remaja), 2011, hlm 11

³²Eka Ariyanti. (2010). Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Matematika dan IPA*. Vol. 1 No.2. Hlm.1.

³³(Elaine B. Johnson, *Conceptual Teaching And Learning*, (Bandung: mizan learning centre) 2009 hlm 182

³⁴Fahrudin Faiz. *Thinking Skills Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka Press), 2012, hlm 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi dari suatu pandangan
7. Menyadari bahwa fakta dan pemahaman seseorang selalu terbatas
8. Mengenali kemungkinan keliru dari suatu pendapat dan kemungkinan bias dalam pendapat.

Pemikir kritis ideal memiliki kemampuan untuk³⁵:

1. Menjelaskan: mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan dan kesimpulan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan kualifikasi atau tantangan, mendefinisikan istilah keputusan dan menangani sesuai alasan.
2. Menilai: dasar keputusan: menilai kredibilitas sumber dan mengamati dan menilai laporan observasi.
3. Menduga: mengidentifikasi asumsi tak tertulis, menyimpulkan dan menilai keputusan, menilai induksi dan generalisasi (generalisasi dan kejelasan kesimpulan) dan membuat dan menilai pertimbangan nilai
4. Membuat pengandaian dan meng-integrasikan kemampuan: mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidaksepakatan atau keraguan yang mengganggu pemikiran (berpikir yang disangka benar), mengintegrasikan kemampuan lain dan disposisi dalam membuat dan mempertahankan keputusan.
5. Menggunakan kemampuan berpikir kritis: Dilakukan secara tertib sesuai situasi, (Tindak lanjut langkah-langkah pemecahan masalah, memantau pemikiran, menandai pemikiran kritis yang rasional), peka terhadap

³⁵ W.S Kuswana, *Taksonomi kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2012 hlm 198

perasaan, tingkat pengetahuan dan derajat kehebatan orang lain, menerapkan strategi retorika yang tepat dalam diskusi dan presentasi.

Adapun indikator yang akan digunakan peneliti dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa SD adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur
2. Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal
3. Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid
4. Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan
5. Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan.

C. Penelitian Relevan

1. Ira Maya Sari (2017): Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 9 Metro Barat.

Hasil penelitian menunjukkan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 75,48 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 67,95. Perbandingan nilai *N-gain* kelas eksperimen 0,43 termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan nilai *N-gain* kelas kontrol 0,33 termasuk dalam kriteria sedang. Hasil uji hipotesis melalui *Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020, jika dibandingkan dengan ketetapan $\alpha = 0,05$, maka nilai $0,020 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak dengan

kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Ira Mayang Sari dengan penelitian ini yakni penelitian Ira Maya Sari meneliti Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis Siswa pada mata pelajaran tematik. Dengan kata lain persamaan kedua penelitian ini yakni pada variable X dan perbedaan pada variable Y.

2. Citra Maharani, Yani Kusmarni, Dan Yeni Kurniawati S (2018): Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Mia 7 Sma Negeri 2 Cimahi).

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran peer lesson. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan indikator kecerdasan interpersonal di setiap siklusnya. Tindakan pertama pada siklus pertama memperoleh persentase 45.28%, pada tindakan kedua menjadi 61.90, tindakan ketiga 70.81% dan tindakan keempat menjadi 80.19%. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan strategi pembelajaran peer lesson dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X MIA 7 SMA Negeri 2 Cimahi.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Citra Maharani, Yani Kusmarni, Dan Yeni Kurniawati S dengan penelitian ini yakni penelitian Citra Maharani dkk meneliti Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis Siswa pada mata pelajaran tematik. Dengan kata lain persamaan kedua penelitian ini yakni pada variable X dan perbedaan pada variable Y.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat diketahui bahwa judul penelitian yang diangkat belum pernah diteliti sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

D. Konsep operasional dan Indikator

1. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Berikut ini akan diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

a. Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons

Peer lesson adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas³⁶.

Peer Lessons merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan presentasi kelompok,

³⁶Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004, hlm173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanya jawab, penyampaian pendapat, serta pemecahan suatu permasalahan melalui diskusi dengan teman. Semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode *peer lessons* adalah suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya, sehingga proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan. Karena biasanya peserta didik biasanya akan lebih mudah paham bila diajar oleh temannya daripada oleh guru yang mengajar³⁷.

b. Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan-kesimpulan yang rasional. Dewey menunjukkan dua ciri utama berpikir aktif, yakni berpikir secara terus menerus dan teliti.³⁸

Berpikir kritis merupakan berpikir logis atau masuk akal yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang yang dipercaya dan dilakukan seseorang.³⁹ Berpikir sangat berperan dalam prestasi belajar, penalaran formal, keberhasilan belajar dan kreativitas karena berpikir merupakan inti pengatur tindakan siswa.⁴⁰

2. Indikator strategi pembelajaran aktif peer lesson dan berfikir kritis

³⁷Menurut Zaroh, *studi komparasi antara metode peer lessons dengan metode ceramah terhadap hasil belajar ipa terpadu materi pokok struktur permukaan bumi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Demak* (fakultas tarbiyah institut agama islam walisongo, 2011 hlm 8

³⁸ Dewey dalam Kasdin Sitohang dkk. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012), h. 3

³⁹Ennis. R. H, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT. Remaja), 2011, hlm 11

⁴⁰Eka Ariyanti. (2010). Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Matematika dan IPA*. Vol. 1 No.2. Hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Indikator penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lesson*

Adapun indikator dari penerapan disusun berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *peer lesson* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
- b. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain.
- c. Setiap kelompok diminta menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Disarankan untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan. Buat beberapa saran seperti:
 - a) Menggunakan alat bantu visual
 - b) menyiapkan media pengajaran yang diperlukan
 - c) menggunakan contoh-contoh yang relevan
 - d) melibatkan teman dalam proses pembelajaran
 - e) misalnya melalui diskusi
 - f) permainan
 - g) kuis
 - h) studi kasus, dan lain-lain
- d. Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya.
- e. Beri siswa waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Indikator Berfikir Kritis

Indikator dari berfikir kritis siswa sekolah dasar pada strategi pembelajaran aktif *peer lessons* adalah sebagai berikut⁴¹:

1. Menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur.
 - a) Siswa memahami fakta-fakta secara tepat dan jujur.
 - b) Siswa mampu menggunakan fakta-fakta dengan tepat
2. Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal.
 - a) Siswa mampu mengorganisasikan fikiran dengan baik dan jelas.
 - b) Siswa mampu mengungkapkan pendapat dan fikirannya dengan jelas dan masuk akal.
6. Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid.
 - a) Siswa mampu memberikan kesimpulan.
 - b) Siswa mampu membuat dan membedakankesimpulan yang valid dan tidak valid
3. siswa mampu melakukan induksi dalam memecahkan masalah (induksi yakni cara berfikir untuk menarik kesimpulan dari pengamatan terhadap hal yang bersifat particular ke dalam gejala-gejala yang bersifat umum/universal).
 - a) Siswa mampu menghubungkan antara fikiran mereka dengan gejala yang bersifat umum

⁴¹ Putri,I.A, A.Kartini. 2013. Pengaruh model pembelajaran master terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas 5 SD 1 Banyuwangi kecamatan Buleleng. Hal 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan.
 - 1) Siswa mampu menyangkal argument yang menurutnya tidak sesuai
 - b) Siswa mampu menyampaikan argument yang sesuai apabila menurutnya argument tersebut tidak sesuai
5. Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan
 - a) Siswa mampu menyampaikan pertanyaan apabila ada yang ingin dipertanyakan
 - b) Siswa mampu menyampaikan pertanyaan mengenai suatu pandangan atau pendapat

Berfikir kritis disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Peneliti juga menggunakan interval penilaian pada mata hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Nilai 91-100 = di kategorikan sangat baik (A)
2. Nilai 80-90 = di kategorikan baik (B)
3. Nilai 70-79 = di kategorikan cukup (C)
4. Nilai 0- 69 = di kategorikan kurang (D)

g. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi
 - a. Penerapan strategi peer lessonsberbeda-beda antara satu guru dengan guru yang lain
 - b. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.

- c. Terdapat kecendrungan penerapan strategi aktif *peer lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa

2. Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V di sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V di sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yaitu melakukan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴² Gambaran tentang desain ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

EKSPERIMEN	O ₁	X	O ₂
KONTROL	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono, 2012: 116

Keterangan:

- O₁ dan O₃ : Hasil belajar siswa sebelum perlakuan
 O₂ : Hasil belajar siswa setelah perlakuan
 O₄ : Hasil belajar Siswa tanpa Perlakuan
 X : Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif peer lessons

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar tersebut dijadikan tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada di tempat ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.⁴³ Sedangkan Sugiyono menyebutkan bahwa populasi dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V sekolah dasar negeri 001 yakni sebanyak 2 kelas, karena hanya 2 kelas maka tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons. Melalui teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 130

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2014), h. 215

pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons. Pada observasi diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat sempurna), 4 untuk kriteria (sempurna), 3 untuk kriteria (cukup sempurna), 2 untuk kriteria (kurang sempurna) dan 1 untuk kriteria (tidak sempurna).⁴⁵

2. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mencapai jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis pada siswa setelah mendapatkan perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek yang diteliti tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Dokumentasi dapat berupa buku-buku referensi yang tersedia yang ada relevansinya dengan penelitian, surat pribadi, notulen rapat, catatan kasus dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Soal Tes Berfikir Kritis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berfikir kritis siswa yang terdiri dari beberapa soal. Sebelum soal-soal *pretest* dan *posttest* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal yang digunakan kemudian di lanjutkan dengan uji pengaruh untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 126

strategi pembelajaran aktif peer lessons terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Analisis soal tersebut sebagai berikut:

a. Uji Validitas Tes

Pengujian validitas bertujuan melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap soal-soal yang akan dipakai untuk pretest dan posttest. Uji validitas dilakukan dengan menentukan koefisien korelasi antara skor item instrumen dengan rumus *person product moment* sebagai berikut.⁴⁶

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 n = jumlah responden.

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{rn-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

b. Reliabilitas soal

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi, sejauh mana tes atau alat uji tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus alpha dengan rumus.

⁴⁶Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

keterangan

- r_{11} : Nilai reliabilitas
- $\sum s_t$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- s_t : Varians total
- k : Jumlah item⁴⁷

2. Analisis *Pretest* berfikir kritis Siswa

Analisis *pretest* berfikir kritis siswa dilakukan terhadap tes berfikir kritis siswa sebelum dilakukan *treatment*. *Pretest* berfikir kritis yang dianalisis terdiri dari berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan berfikir kritis kelas kontrol. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan awal siswa sebelum pelaksanaan eksperimen.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, penulis menggunakan uji chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi kelompok
- 2) Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Dimana:

f_1 = frekuensi kelas ke-i

x_1 = frekuensi kelas ke-i

- 3) Menghitung simpangan baku dengan rumus

⁴⁷Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S^2 = \frac{\sum f_1 X_1^2 - (\sum f_1 X_1)^2}{n - (n - 1)}$$

Dengan n = banyaknya sampel

Menghitung nilai Z dengan rumus

$$4) Z = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$$

Dengan bk = batas nyata kelas interval

- 5) Menghitung batas luas daerah dengan menggunakan tabel luas daerah bawah lengkung normal standar dari 0 ke Z yang di peroleh.

- 6) Menghitung luas daerah (Id) tiap interval, yaitu selisih dari kedua luas daerahnya.

- 7) Menghitung frekuensi ekspektasi (fk) dengan rumus banyaknya

$$F_h = n \times I_d$$

- 8) Menghitung harga χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan f_0 = frekuensi kelompok

- 9) Membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk taraf nyata α dan $dk = k - 4$ di mana k adalah banyaknya kelas. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel data berdistribusi normal.⁴⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Barlet dan uji Varians atau uji F. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F, uji homogenitas tersebut juga disebut uji kesamaan varians. Cara yang paling sederhana

⁴⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji homogenitas varians populasi dapat dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogen.⁴⁹

c. Uji Beda (t test) *Pretest*

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- 1) Bila $n_1 = n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean berfikir kritis *pretest* siswa kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = Mean berfikir kritis *pretest* siswa kelas kontrol
- s_1^2 = Variasi berfikir kritis *pretest* siswa kelas eksperimen
- s_2^2 = Variasi berfikir kritis *pretest* siswa kelas kontrol
- n_1 = Sampel kelas eksperimen
- n_2 = Sampel kelas kontrol

⁴⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bila $n_1 = n_2$, dan varian tidak homogen, digunakan rumus tes t untuk *separated* maupun *pool varian*.

Harga t tabel $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$

3) Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogeny dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t table dihitung dari selisih t table dengan $dk (n_1 - 1)$ dan $dk (n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.⁵⁰

3. Analisis Posttest berfikir kritis Siswa

Analisis *posttest* berfikir kritis dilakukan terhadap tes berfikir kritis siswa setelah dilakukan *treatment*. *Posttest* berfikir kritis yang dianalisis terdiri dari berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan berfikir kritis kelas kontrol. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan akhir siswa setelah pelaksanaan eksperimen. Tahapan analisis yang dilakukan sama dengan tahapan analisis pretest yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji t test. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data *posttest*, penulis menggunakan uji chi kuadrat seperti pada tahap analisis pretest dengan yaitu dengan membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk taraf nyata α dan $dk = k - 4$ di mana k adalah banyaknya kelas. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel data berdistribusi normal.⁵¹

b. Uji Homogenitas

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 197

⁵¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji homogenitas data juga dilakukan dengan rumus yang sama pada saat pretest yaitu menggunakan uji varians atau uji F karena uji ini merupakan cara yang paling sederhana untuk menguji homogenitas varians populasi dapat dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogen.⁵²

c. Uji Beda (t test) *Postest* Hasil Belajar Siswa

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol setelah dilakukan treatment, analisis yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila $n_1 = n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean berfikir kritis *postest* siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Mean berfikir kritis *postest* siswa kelas kontrol

s_1^2 = Variasi berfikir kritis *postest* siswa kelas eksperimen

s_2^2 = Variasi berfikir kritis *postest* siswa kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

⁵²*Ibid.*, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bila $n_1 = n_2$, dan varian tidak homogen, digunakan rumus tes t untuk *separated* maupun *pool varian*.

Harga t tabel $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$

- 3) Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogeny dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t table dihitung dari selisih harga t table dengan $dk (n_1 - 1)$ dan $dk (n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan nilai t yang terkecil.⁵³

4. Uji pengaruh (*Effect-size*)

Besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif peer lessons terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

- d : Nilai *effect siz*
- \bar{X}_t : nili rata-rata kelompok percobaan
- \bar{X}_c : nilai rata-rata kelompok kontrol
- S_{pooled} : standar deviasi gabungan.⁵⁴

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 197

⁵⁴Will Thalheimer dan Samantha Cook, *How To Calculate Effect Sizes* dalam www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effect_sizes_pdf5_pdf, diakses 2Februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_{pooled}	: Standar deviasi gabungan
n_t	: Jumlah sampel kelas eksperimen
n_c	: Jumlah sampel kelas kontrol
S_t	: Standar deviasi hasil belajar <i>postest</i> kelas eksperimen
S_c	: Standar deviasi hasil belajar <i>postest</i> kelas kontrol

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

$d < 0,2$: tergolong kecil
$0,2 < d < 0,8$: tergolong sedang
$d > 0,8$: tergolong besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kec. Salo Kabupaten Kampar adalah salah satu SD N yang ada di kabupaten Kampar, tepatnya di kecamatan Salo Desa Salo Timur. Adapun untuk lebih jelasnya identitas sekolah SD N 001 Salo Timur sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SDN 001 Salo Timur
- b. Jenjang Pendidikan : SD
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Alamat Sekolah : Jl.Prof. M.Yamin, SH
- e. Status kepemilikan : Pemerintah Daerah
- f. Waktu penyelenggaraan : pagi / 6 hari
- g. Sumber listrik : PLN

2. Keadaan Guru

SD N 001 Salo Timur sebenarnya secara kuantitatif telah memiliki jumlah guru yang memadai. Adapun pembagian tugas dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran secara bersama antara Kepala sekolah para guru dan pegawai.⁵⁵

3. Data Siswa

Siswa juga merupakan aspek yang penting untuk menentukan tingkat keberhasilan dunia pendidikan. Mereka memerlukan bimbingan dan

⁵⁵ Dokumentasi SDN 001 Salo Timur, Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

pengawasan dari para guru tenaga pendidik yang konsisten menuju titi optimal kemampuannya.

Siswa dapat diartikan sebagai orang yang membutuhkan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengajaran dari para guru. Kualifikasi ini juga sangat dibutuhkan oleh siswa yang terdaftar di SD N 001 Salo Timur.

4. Sarana dan Prasarana

Tingkat kelayakan penyelenggaraan suatu pendidikan pada tiap-tiap institusi banyak ditentukan oleh faktor ketersediaan sarana prasarananya. SD N 001 Salo Timur yang notabene sebagai lembaga SD Negeri, persoalan ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggungan kebijakan pimpinan SD. Sebagaimana layaknya SD negeri lainnya, beberapa dari sarana-prasarana pada umumnya merupakan pemberian langsung oleh pemerintah, khususnya dinas pendidikan. Berikut ini adalah kelengkapan sarana prasarana SD N 001 Salo Timur.⁵⁶

- a. Bangunan Gedung Pendidikan
- b. Musholla
- c. Kantor
- d. Perpustakaan
- e. Lemari kayu
- f. Lemari Besi Dan Kaca
- g. Komputer
- h. Kursi Guru
- i. Meja Guru

⁵⁶ Dokumentasi SDN 001 Salo Timur, Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mesin potong rumput
- k. Pos jaga
- l. Meja perpustakaan
- m. Rak perpustakaan
- n. Alat musik / drum band
- o. Infocus
- p. Printer
- q. Kantin
- r. Dan lain-lain

SD N 001 Salo Timur sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Terlihat dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas siswa, guru dan staff sekolah demi kelancaran proses belajar-mengajar, intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler.⁵⁷

B. Penyajian Data

1. Data Analisis Guru di Kelas Eksperiment Dan Kontrol

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Adapun deskripsi data observasi penelitian adalah sebagai berikut.

⁵⁷ Dokumentasi SDN 001 Salo Timur, Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

TABEL. 4.1
DATA OBSERVASI PENELITIAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA PERTEMUAN PERTAMA

No	Deskripsi Kegiatan	JUMLAH					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran berkaitan proses dan sumber belajar.					√	5
2	Guru menentukan dan menjelaskan materi yang harus dipelajari.					√	5
3	Guru menentukan cara belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.					√	5
4	Guru menyampaikan tata tertib dan cara belajar yang harus dipatuhi saat proses belajar					√	5
5	Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang dilakukan				√		4
6	guru menyampaikan pada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat didalam buku siswa					√	5
7	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa				√		4
8	Guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama sesuai dengan kelompoknya untuk melakukan pembelajaran berkaitan dengan materi pelajaran				√		4
9	Guru melakukan pendampingan dengan membimbing siswa selama kegiatan dilakukan siswa.				√		4
10	Ketika melakukan kegiatan, sesekali guru menerangkan tentang sesuatu yang dipelajari sehingga mereka makin mudah memahami.				√		4
11	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan atas materi yang di pelajari apabila kurang jelas				√		4
12	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan temannya, dan mengajar temannya yang kurang memahami			√			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Guru kembali mengulangi jawaban yang di berikan siswa agar siswa mudah mengingat				√	5
14	Guru memberikan beberapa soal dan siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menyelesaikannya	√				1
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambata/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran			√		4
16	Guru memandu siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang di pelajari				√	5
17	Guru memberikan evaluasi, pesan moral dan penutup				√	5
Jumlah						72/85% = 84,7 %

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada kelas eksperiment observasi penelitian yang dilakukan adalah sebesar 84,7% yang artinya sudah hamper menguasai setiap tahap kegiatan.

TABEL. 4.2

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN PERTAMA

no	Jenis aktivitas siswa	%	ket
1	Siswa membaca materi pelajaran yang diperintahkan oleh Guru	70%	Cukup Baik
2	Siswa mengamati gambar atau materi yang diberikan guru.	45%	Tidak Baik
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	35%	Tidak Baik
4	siswa memberikan tanggapan atau mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.	40%	Tidak Baik
5	Siswa mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran.	49%	Tidak Baik
6	Siswa mendengarkan penjelasan temannya ketika diskusi kelompok berlangsung.	35%	Tidak Baik
7	Siswa mencatat hal-hal penting dalam materi pelajaran yang didiskusikan.	30%	Tidak Baik
8	Siswa membuat rangkuman dari hasil diskusinya.	45%	Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Siswa ikut berpartisipasi mengikuti permainan sebagai selingan dalam proses pembelajaran	60%	Kurang Baik
10	Siswa memecahkan masalah sesuai materi yang diberikan oleh guru	47%	Tidak Baik
11	Siswa bisa menjelaskan kembali materi yang di jelaskan oleh guru.	50%	Tidak Baik
12	Siswa tenang selama proses pembelajaran sedang berlangsung.	55%	Tidak Baik
Rata-rata persentase		46,75%	Tidak Baik

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama yakni sebesar 46,75% yang artinya aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama tidak baik dan harus dilakukan peningkatan pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

TABEL. 4.3
DATA OBSERVASI PENELITIAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA PERTEMUAN KEDUA

No	Deskripsi Kegiatan	JUMLAH					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran berkaitan proses dan sumber belajar.					√	5
2	Guru menentukan dan menjelaskan materi yang harus dipelajari.					√	5
3	Guru menentukan cara belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.					√	5
4	Guru menyampaikan tata tertib dan cara belajar yang harus dipatuhi saat proses belajar					√	5
5	Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang dilakukan					√	5
6	Guru menyampaikan pada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat didalam buku siswa					√	5
7	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa				√		4
8	Guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama sesuai dengan kelompoknya untuk melakukan pembelajaran berkaitan				√		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan materi pelajaran						√		
9	Guru melakukan pendampingan dengan membimbing siswa selama kegiatan dilakukan siswa.						√		5
10	Ketika melakukan kegiatan, sesekali guru menerangkan tentang sesuatu yang dipelajari sehingga mereka makin mudah memahami.								4
11	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan atas materi yang di pelajari apabila kurang jelas						√		4
12	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan temannya, dan mengajar temannya yang kurang memahami					√			3
13	Guru kembali mengulangi jawaban yang di berikan siswa agar siswa mudah mengingat						√		5
14	Guru memberikan beberapa soal dan siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menyelesaikannya	√							1
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambata/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran						√		5
16	Guru memandu siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang di pelajari						√		5
17	Guru memberikan evaluasi, pesan moral dan penutup						√		5
Jumlah									75/85% = 88,2 %

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada kelas eksperiment observasi penelitian yang dilakukan adalah sebesar 88,2% yang artinya sudah hamper menguasai setiap tahap kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 4.4
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN KEDUA

no	Jenis aktivitas siswa	%	ket
1	Siswa membaca materi pelajaran yang diperintahkan oleh Guru	70%	Cukup Baik
2	Siswa mengamati gambar atau materi yang diberikan guru.	60%	Kurang Baik
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	40%	Tidak Baik
4	siswa memberikan tanggapan atau mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.	40%	Tidak Baik
5	Siswa mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran.	70%	Tidak Baik
6	Siswa mendengarkan penjelasan temannya ketika diskusi kelompok berlangsung.	60%	kurang Baik
7	Siswa mencatat hal-hal penting dalam materi pelajaran yang didiskusikan.	45%	Tidak Baik
8	Siswa membuat rangkuman dari hasil diskusinya.	60%	kurang Baik
9	Siswa ikut berpartisipasi mengikuti permainan sebagai selingan dalam proes pembelajaran	65%	Kurang Baik
10	Siswa memecahkan masalah sesuai materi yang diberikan oleh guru	47%	Tidak Baik
11	Siswa bisa menjelaskan kembali materi yang di jelaskan oleh guru.	50%	Tidak Baik
12	Siswa tenang selama proses pembelajaran sedang berlangsung.	60%	kurang Baik
Rata-rata persentase		46,75%	Tidak Baik

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama yakni sebesar 55,58% yang artinya aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua tidak baik tetapi lebih meningkat dari pertemuan pertama dan harus dilakukan peningkatan pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 4.5
DATA OBSERVASI PENELITIAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA PERTEMUAN KETIGA

No	Deskripsi Kegiatan	JUMLAH					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran berkaitan proses dan sumber belajar.					√	5
2	Guru menentukan dan menjelaskan materi yang harus dipelajari.					√	5
3	Guru menentukan cara belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.					√	5
4	Guru menyampaikan tata tertib dan cara belajar yang harus dipatuhi saat proses belajar					√	5
5	Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang dilakukan					√	5
6	Guru menyampaikan pada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat didalam buku siswa					√	5
7	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa					√	5
8	Guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama sesuai dengan kelompoknya untuk melakukan pembelajaran berkaitan dengan materi pelajaran					√	5
9	Guru melakukan pendampingan dengan membimbing siswa selama kegiatan dilakukan siswa.					√	5
10	Ketika melakukan kegiatan, sesekali guru menerangkan tentang sesuatu yang dipelajari sehingga mereka makin mudah memahami.					√	5
11	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan atas materi yang di pelajari apabila kurang jelas					√	5
12	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan temannya, dan mengajar temannya yang kurang memahami					√	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Guru kembali mengulangi jawaban yang di berikan siswa agar siswa mudah mengingat					√	5	
14	Guru memberikan beberapa soal dan siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menyelesaikannya					√	5	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambata/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran					√	5	
16	Guru memandu siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang di pelajari					√	5	
17	Guru memberikan evaluasi, pesan moral dan penutup					√	5	
Jumlah								85/85% = 100 %

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada kelas eksperiment observasi penelitian yang dilakukan adalah sebesar 100% yang artinya guru sudah menguasai setiap tahap kegiatan

TABEL. 4.6

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN KETIGA

no	Jenis aktivitas siswa	%	ket
1	Siswa membaca materi pelajaran yang diperintahkan oleh Guru	78%	Cukup Baik
2	Siswa mengamati gambar atau materi yang diberikan guru.	75%	Cukup Baik
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	67%	kurang Baik
4	siswa memberikan tanggapan atau mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.	68%	kurang Baik
5	Siswa mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran.	75%	Cukup Baik
6	Siswa mendengarkan penjelasan temannya ketika diskusi kelompok berlangsung.	75%	Cukup Baik
7	Siswa mencatat hal-hal penting dalam materi pelajaran yang didiskusikan.	60%	kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Siswa membuat rangkuman dari hasil diskusinya.	70%	Cukup Baik
9	Siswa ikut berpartisipasi mengikuti permainan sebagai selingan dalam proses pembelajaran	65%	Kurang Baik
10	Siswa memecahkan masalah sesuai materi yang diberikan oleh guru	65%	Tidak Baik
11	Siswa bisa menjelaskan kembali materi yang di jelaskan oleh guru.	60%	Tidak Baik
12	Siswa tenang selama proses pembelajaran sedang berlangsung.	78%	Cukup Baik
Rata-rata persentase		69,6/70 %	cukup Baik

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama yakni sebesar 69,6/70% yang artinya aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga cukup baik dan lebih meningkat dari pertemuan kedua.

2. Data Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Data kemampuan berfikir kritis siswa pre-test dan post-test kelas experiment dan kontrol adalah sebagai berikut:

TABEL 4.7.
NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMENT

No	Nama siswa	Nilai Pre-test	Nilai post-test
1	Siswa 1	30	60
2	Siswa 2	50	70
3	Siswa 3	30	60
4	Siswa 4	10	40
5	Siswa 5	20	70
6	Siswa 6	40	70
7	Siswa 7	40	80
8	Siswa 8	50	60
9	Siswa 9	40	70
10	Siswa 10	40	70
11	Siswa 11	40	60
12	Siswa 12	40	80
13	Siswa 13	30	60
14	Siswa 14	30	50
15	Siswa 15	40	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Siswa 16	30	70
17	Siswa 17	40	70
18	Siswa 18	20	60
19	Siswa 19	20	60
20	Siswa 20	40	80
21	Siswa 21	10	50
22	Siswa 22	30	70
23	Siswa 23	40	80
Rata-Rata		33,04	65,21

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada kelas eksperiment nilai post test lebih besar daripada nilai pre test. Rata-rata pada pre test sebesar 33, 04 dan post test 65, 21, dan perbedaan kenaikan nilai tersebut berfariasi dan memiliki kenaikan yang cukup besar.

TABEL 4.8.
NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	POST-TEST
1	Siswa 1	30	50
2	Siswa 2	40	50
3	Siswa 3	20	40
4	Siswa 4	10	40
5	Siswa 5	30	60
6	Siswa 6	30	40
7	Siswa 7	40	50
8	Siswa 8	40	50
9	Siswa 9	20	40
10	Siswa 10	30	40
11	Siswa 11	30	50
12	Siswa 12	30	50
13	Siswa 13	40	50
14	Siswa 14	30	40
15	Siswa 15	30	40
16	Siswa 16	40	50
17	Siswa 17	30	40
18	Siswa 18	10	40
19	Siswa 19	10	60
20	Siswa 20	20	40
21	Siswa 21	30	50
22	Siswa 22	20	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Siswa 23	30	60
Rata-rata		27,82	47,39

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada kelas eksperiment nilai post test lebih besar daripada nilai pre test. Rata-rata pada pre test sebesar 27,82 dan post test 47,39. Dan perbedaan kenaikan nilai tersebut bervariasi dan memiliki kenaikan yang relatif kecil.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah pengujian data pretest dan posttest yang berkaitan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Tahapan analisis untuk mengetahui hasil perlakuan terhadap kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan uji Normalitas data Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada menggunakan rumus chi-kuadrat, disajikan pada tabel Uji normalitas pretest posttest:

TABEL 4.9.
HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA PRE-TEST KELAS
EXPERIMEN DAN KONTROL

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
pre_experiment	,182	23	0,052
pre_control	,194	23	0,050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas pre test kelas eksperiment menunjukkan angka 0,182 sedangkan kelas control menunjukkan 0,194. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pada kelas eksperiment dan kontrol lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

TABEL 4.10.
HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA POST-TEST KELAS
EXPERIMEN DAN KONTROL

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
post_experiment	,384	23	,000
post_cont	,310	23	,001

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas post-test kelas eksperiment menunjukkan angka 0,384 sedangkan kelas control menunjukkan 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan post-test pada kelas eksperiment dan kontrol lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Homogenitas Data

Setelah diketahui hasil skor-skor pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians skor pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian untuk menyatakan bahwa varians kedua kelompok homogen adalah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun data homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.11.
HASIL UJI HOMOGENITAS DATA PREE-TEST KELAS EXPERIMEN DAN KONTROL

Test of Homogeneity of Variances			
experiment_control			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,316	1	44	,296

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan pree-test hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0,296. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai tersebut sudah melebihi taraf signifikan yakni 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi dari dua kelas tersebut homogen.

TABEL 4.12
HASIL UJI HOMOGENITAS DATA POST-TEST KELAS EXPERIMEN DAN KONTROL

post_experiment_control			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,487	1	44	,627

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan post-test hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0,627. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai tersebut sudah melebihi taraf signifikan yakni 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi dari dua kelas tersebut homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji t Pre-test

Berdasarkan hasil uji prasyarat hipotesis bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian dilanjutkan analisis data dengan test “t”.

TABEL 4.13
GROUP STATISTICS

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	23	24,39	9,218	2,061
Kontrol	23	30,86	12,264	2,549

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Mean pada kelas kontrol sebesar 24,39, standart deviations sebesar 9,218 standard error mean sebesar 2,061. Kemudian pada kelas eksperimen mean sebesar 30,86, standard deviations sebesar 12,264 dan standard error mean sebesar 2,549.

TABEL 4.14.
INDEPENDENT SAMPLES TEST

Independent Samples Test							
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
exp_ cont	1,002	43,829	,642	-2,083	3,470	-9,077	4,910

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,642 artinya Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05%. Kemudian t hitung pada tabel tersebut sebesar 1,002 sedangkan t tabel sebesar 2.015 artinya t hitung < dari t tabel (1,002 < 2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan berfikir kritis siswa sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* di SDN 001 Salo Timur. Sehingga hipotesis peneliti diterima dan dipertanggungjawabkan.

4. Post-Test

Berdasarkan hasil uji prasyarat hipotesis bahwa data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian dilanjutkan analisis data dengan test “t”.

TABEL 4.15.
GROUP STATISTICS

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	23	59,84	8,493	1,584
Kontrol	23	45,47	7,242	1,351

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Mean pada kelas eksperimen sebesar 59,84, standart deviations sebesar 8,493 dan standard error mean sebesar 1,584. Kemudian pada kelas kontrol mean sebesar 45,47, standard deviations sebesar 7,242 dan standard error mean sebesar 1,351.

TABEL 4.16.
INDEPENDENT SAMPEL T TEST

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
exp_c ont	,321	,546	4,530	44	,000	13,167	2,235	7,644	19,190

Dari tabel 4.12 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara berfikir kritis siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* dengan strategi pembelajaran langsung. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,000 artinya Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05%. Kemudian t hitung pada tabel tersebut sebesar 4,530 sedangkan t tabel sebesar 2.015 artinya t hitung > dari t tabel (4,530 >2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Sehingga hipotesis peneliti diterima dan dipertanggungjawabkan.

5. Pembahasan

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,000 artinya Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05%. Kemudian t hitung pada tabel tersebut sebesar 4,530 sedangkan t tabel sebesar 2.015 artinya t hitung > dari t tabel (4,530 >2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Penggunaan strategi pembelajaran Aktif *Peer Lessons* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis diswa dalam proses belajar mengajar, hal ini di duga karena strategi peer lessons akan merangsang siswa-siswa berfikir atau mengemukakan pendapat sendiri. Dengan strategi peer lessons ini, siswa akan belajar menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok dan perasaansaling memiliki ini memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan. Ketika mereka belajar bersama teman, mereka mendapatkan dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui ambang pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Peer lesson adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas⁵⁸. *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan presentasi kelompok, tanya jawab, penyampaian pendapat, serta pemecahan suatu permasalahan melalui diskusi dengan teman. Semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode *peer lessons* adalah suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya, sehingga proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan. Karena biasanya peserta didik biasanya akan lebih mudah paham bila diajar oleh temannya dari pada oleh guru yang mengajar.⁵⁹

Menurut Hisyam Zaini menyatakan bahwa strategi *Peer Lessons* ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁸Melvin L.Silbermen, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa) , 2004, hlm173

⁵⁹Menurut Zaroh, *studi komparasi antara metode peer lessons dengan metode ceramah terhadap hasil belajar ipa terpadu materi pokok struktur permukaan bumi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Demak* (fakultas tarbiyah institut agama islam walisongo, 2011 hlm 8

kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.⁶⁰

Manfaat strategi pembelajaran *peer lesson* yaitu⁶¹:

6. Otak bekerja secara aktif

Strategi *peer lesson* siswa diajak belajar secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan juga mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau diajarkan kepada temannya.

7. Hasil belajar yang maksimal

Strategi *peer lesson* siswa dapat belajar secara aktif, di dalam dan diluar kelas dan mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman.

8. Tidak mudah melupakan materi pelajaran

Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan yang telah diberikan. Strategi *peer lesson* ini siswa diajak serta untuk aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian akan membuahkan hasil belajar yang langgeng.

9. Proses pembelajaran yang menyenangkan

Strategi *peer lesson* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya

⁶⁰Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani),2008,hlm 63.

⁶¹Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani), 2008,hlm. 22

mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana menyenangkan.

10. Otak dapat memproses informasi dengan baik

Otak tidak akan memproses informasi yang masuk kalau otak itu tidak dalam kondisi on, maka otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas bahwa strategi *peer lesson* merupakan model pembelajaran yang melibatkan tanggung jawab individual yang cukup konsisten dalam menunjukkan pengaruh positif terhadap berfikir kritis siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berfikir kritis pada siswa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan individu, jadi uraian tersebut menekankan bahwa perbedaan individual sangat mempengaruhi kemampuan berfikir siswa. Oleh karena itu perlu adanya penerapan strategi yang bisa membangkitkan semangat dan mudah di fahami tiap individu untuk menerima pembelajaran, dimana tiap pembelajaran yang diajarkan sebagian besar tergantung pada penguasaan kemampuan yang dipersyaratkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* pada Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur, dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,000 artinya Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05%. Kemudian t hitung pada tabel tersebut sebesar 4,530 sedangkan t tabel sebesar 2.015 artinya t hitung > dari t tabel (4,530 >2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam lagi tentang Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang - Ruang Kelas*, Jakarta. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007.
- Dewey dalam Kasdin Sitohang dkk. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, Jakarta. Pustaka Sinar Harapan, 2012.
- Dimiyati dan Moedjiono, *Belajardan Pembelajaran*, Jakarta. Rineka Cipta, 2002.
- Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 1 No. 2. 2010.
- Ennis. R. H, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, Bandung. PT. Remaja, 2011.
- Eka Ariyanti. *Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Matematika dan IPA. Vol. 1 No.2. 2010.
- Elaine B. Johnson, *Conceptual Teaching And Learning*, Bandung. Mizan Learning Centre, 2009.
- Efendi, Mohammad. *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*. (Malang: FIP Universitas Negeri Malang), 2009.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Fahrudin Faiz, *Thinking Skills Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta. Suka Press. 2012.
- Hartono, dkk, *Pembelajaran Aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan*. Pekanbaru. Zanafa Publishing, 2009.
- *Analisis Item Instrumen*, Bandung. Zanafa Publishing, 2010.
- Hadi Subrototrisno, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2000.
- Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta. Insan Madani, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta, 2000.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung. Nusa Media dan Nuansa , 2004.
- Mj. Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Yogyakarta. Pinus, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhabbin Syah *Psikologi Belajar*, Jakarta. PT Raja Gravindo Persada, 2010.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2001.
- Putri, I.A, A.Kartini. 2013. Pengaruh model pembelajaran master terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas 5 SD 1 Banyuwangi kecamatan Buleleng.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung. Alfabeta, 2009.
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rajawali Pers, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka Cipta, 2010.
- Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung. Kesuma Karya, 2004.
- Sukandi, ujang. *Belajar Aktif*, Jakarta. Pusat penerbitan universitas terbuka, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta. Rineka Cipta, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta. Prestasi Pustaka, 2010.
- Wina Sanjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta. Kencana Cetakan Ketiga, 2010.
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berfikir*, Bandung. PT. Remaja, 2011.
- W.S Kuswana, *Taksonomikognitif*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zaroh, *studi komparasi antara metode peer lessons dengan metode ceramah terhadap hasil belajar ipa terpadu materi pokok struktur permukaan bumi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Demak (fakultas tarbiyah institut agama islam walisongo*, 2011.

LAMPIRAN

1. Lembar Observasi

TABEL. 4.1
DATA OBSERVASI PENELITIAN

No	Deskripsi Kegiatan	JUMLAH					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran berkaitan proses dan sumber belajar.						
2	Guru menentukan dan menjelaskan materi yang harus dipelajari.						
3	Guru menentukan cara belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.						
4	Guru menyampaikan tata tertib dan cara belajar yang harus dipatuhi saat proses belajar						
5	Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang dilakukan						
6	guru menyampaikan pada siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat didalam buku siswa						
7	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa						
8	Guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama sesuai dengan kelompoknya untuk melakukan pembelajaran berkaitan dengan materi pelajaran						
9	Guru melakukan pendampingan dengan membimbing siswa selama kegiatan dilakukan siswa.						
10	Ketika melakukan kegiatan, sesekali guru menerangkan tentang sesuatu yang dipelajari sehingga mereka makin mudah memahami.						
11	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan atas materi yang di pelajari apabila kurang jelas						
12	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang						

	diberikan temannya, dan mengajar temannya yang kurang memahami						
13	Guru kembali mengulangi jawaban yang di berikan siswa agar siswa mudah mengingat						
14	Guru memberikan beberapa soal dan siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menyelesaikannya						
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambata/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran						
16	Guru memandu siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang di pelajari						
17	Guru memberikan evaluasi, pesan moral dan penutup						
Jumlah							

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama sekolah : SDN 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten
 Kampar
 Mata pelajaran : Tematik
 Kelas : V SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal Item
Mampu menganalisis bagaimana tubuh mengelola makanan	Disajikan gambar mekanisme pencernaan sapi dan manusia yang belum lengkap, peserta didik diminta untuk melengkapi bagian mekanisme pencernaan yang belum lengkap tersebut	1
		2
Mampu menyajikan pentingnya makanan sehat bagi tubuh	Disajikan gambar makanan sehat dan tidak sehat bagi tubuh dan peserta didik diminta untuk mengidentifikasi mana makanan sehat dan tidak sehat bagi tubuh, manfaat makanan sehat dan contoh penyakit akibat makanan tidak sehat.	3
		4
		5
Mampu menganalisis pentingnya menjaga asupan makanan sehat	Siswa mampu menjelaskan pentingnya makanan sehat bagi makhluk hidup dan mengidentifikasi bagian-bagian sistem pencernaan	6
		7
Mampu menganalisis peredaran darahku sehat	Mampu memahami perbedaan sistem peredaran darah dan organ yang berperan dalam sistem peredaran darah	8
		9
		10

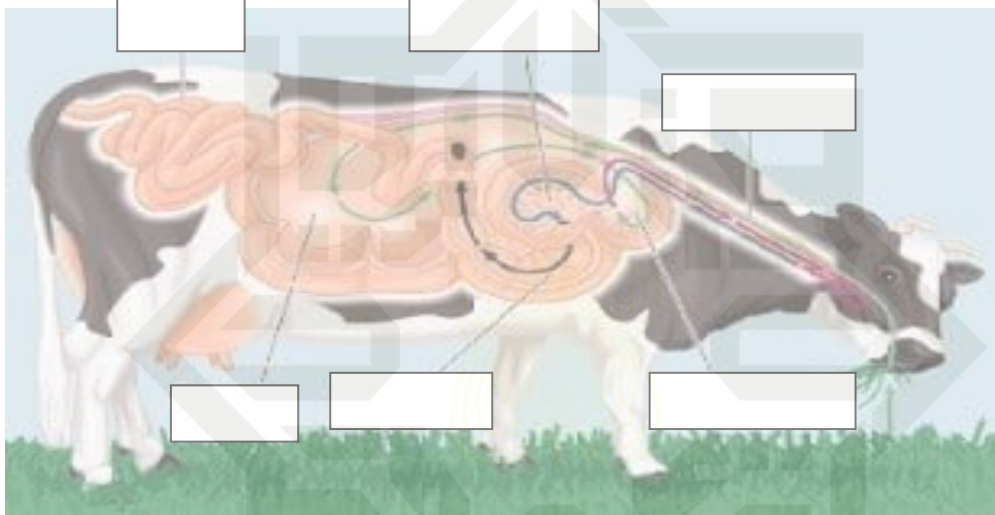
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

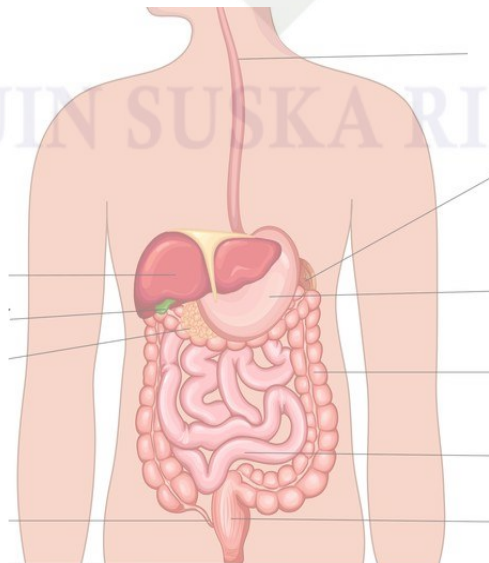
SOAL-SOAL

Berikut disajikan sistem pencernaan pada sapi dan manusia, isilah nama bagian yang diberi tanda panah. Kerjakan secara mandiri.

1. Isilah bagian yang diberi tanda panah pada sistem pencernaan pada Sapi berikut



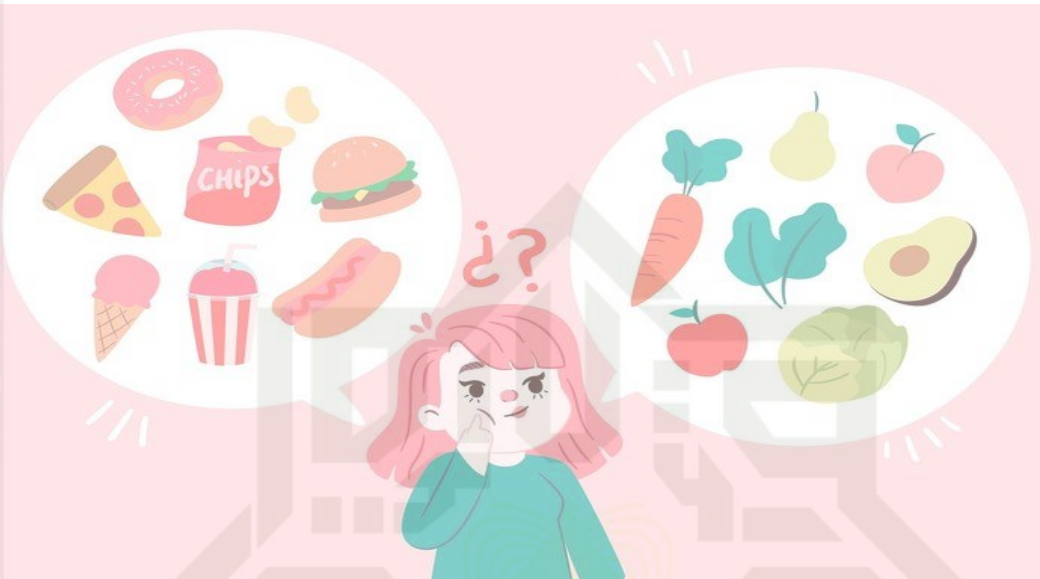
2. Sistem pencernaan pada manusia. Berilah nama organ cernaan pada manusia:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut disajikan makanan sehat dan tidak sehat:



3. Dari gambar di atas, manakan makanan sehat dan makanan tidak sehat?
4. Apakah manfaat dari makanan sehat?
5. Apakah penyakit yang disebabkan makanan yang tidak sehat
6. Coba jelaskan apa pentingnya makanan sehat bagi tubuh?
7. Jelaskan urutan perjalanan makanan pada sistem pencernaan sapi!
8. Sebutkan urutan sistem peredaran darah besar!
9. Sebutkan urutan pada sistem peredaran darah kecil!
10. Sebutkan organ yang berperan dalam sistem peredaran darah!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 001 Salo Timur Kelas : V
 Kecamatan Salo
 Kabupaten Kampar

Mata pelajaran : Tematik Alokasi Waktu : 45 Menit

Materi : makanan sehat bagi
 tubuh (Bagaimana
 tubuh mengelola
 makanan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan disampaikan
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topikmateri : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan denganmateri : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan seksama materi : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan) Mencari dan membaca berbagai referensi, pengamatan di lingkungan dan contoh dari: makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan). Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan). Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : makanan sehat bagi tubuh (bagaimana tubuh mengelola makanan).berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 001 Salo Timur Kelas : V
 Kecamatan Salo
 Kabupaten Kampar

Mata pelajaran : Tematik Alokasi Waktu : 45 Menit

Materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
KEGIATAN PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
- Persepsi materi yang akan disampaikan

KEGIATAN INTI

<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh) • Mencari dan membaca berbagai referensi, pengamatan di lingkungan dan contoh dari: makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh) • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh) • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh)
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya makanan sehat bagi tubuh). berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa. 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 001 Salo Timur **Kelas** : V
Kecamatan Salo
Kabupaten Kampar
Mata pelajaran : Tematik **Alokasi Waktu** : 45 Menit
Materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)

Hak Cipta Ditanggung UIndang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. • Persepsi materi yang akan disampaikan 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat) • Mencari dan membaca berbagai referensi, pengamatan di lingkungan dan contoh dari: makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat) • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat) • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat)
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : makanan sehat bagi tubuh (pentingnya menjaga asupan makanan sehat). Berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai Pre-test	Nilai post-test
1	Siswa 1	30	60
2	Siswa 2	50	70
3	Siswa 3	30	60
4	Siswa 4	10	40
5	Siswa 5	20	70
6	Siswa 6	40	70
7	Siswa 7	40	80
8	Siswa 8	50	60
9	Siswa 9	40	70
10	Siswa 10	40	70
11	Siswa 11	40	60
12	Siswa 12	40	80
13	Siswa 13	30	60
14	Siswa 14	30	50
15	Siswa 15	40	60
16	Siswa 16	30	70
17	Siswa 17	40	70
18	Siswa 18	20	60
19	Siswa 19	20	60
20	Siswa 20	40	80
21	Siswa 21	10	50
22	Siswa 22	30	70
23	Siswa 23	40	80
Rata-Rata		33,04	65,21

3. Nilai kelas kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	POST-TEST
1	Siswa 1	30	50
2	Siswa 2	40	50
3	Siswa 3	20	40
4	Siswa 4	10	40
5	Siswa 5	30	60
6	Siswa 6	30	40
7	Siswa 7	40	50
8	Siswa 8	40	50
9	Siswa 9	20	40
10	Siswa 10	30	40
11	Siswa 11	30	50
12	Siswa 12	30	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Siswa 13	40	50
14	Siswa 14	30	40
15	Siswa 15	30	40
16	Siswa 16	40	50
17	Siswa 17	30	40
18	Siswa 18	10	40
19	Siswa 19	10	60
20	Siswa 20	20	40
21	Siswa 21	30	50
22	Siswa 22	20	60
23	Siswa 23	30	60
Rata-rata		27,82	47,39

4. Validitas Soal

NO	VALID	KETERANGAN
1	Valid	Di Pakai
2	Valid	Di Pakai
3	Tidak Valid	Di Buang
4	Valid	Di Pakai
5	Valid	Di Pakai
6	Valid	Di Pakai
7	Valid	Di Pakai
8	Tidak Valid	Di Buang
9	Valid	Di Pakai
10	Valid	Di Pakai
11	Valid	Di Pakai
12	Valid	Di Pakai
13	Tidak Valid	Di Buang
14	Tidak Valid	Di Buang
15	Tidak Valid	Di Buang

5. Normalitas Data

Pre test Eksperimen dan Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_Experiment	,182	23	0,052
Pre_Control	,194	23	0,050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Post Test Eksperiment Dan Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
post_experiment	,384	23	,000
post_cont	,310	23	,001

6. Homogenitas data

Homogenitas pre test kelas eksperiment dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

experiment_control

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,316	1	44	,296

Homogenitas post test kelas eksperiment dan kontrol

post_experiment_control

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,487	1	44	,627

7. Independent sampel t test pre Test

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Score	1	23	24,39	9,218	2,061
	2	23	30,86	12,264	2,549

Independent Samples Test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances not assumed			1,002	43,829	,642	-2,083	3,470	-9,077	4,910

8. Independent sampel t test pre Test

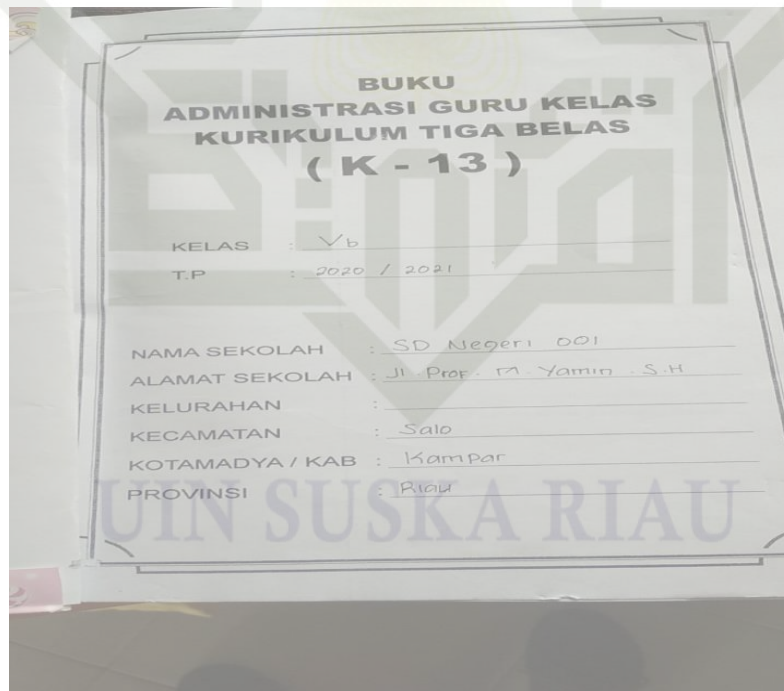
	Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Peer Lessons</i>	Eksperimen	23	59,84	8,493	1,584
Berfikir Kritis	Kontrol	23	45,47	7,242	1,351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
exp_cont	,321	,546	4,530	44	,000	13,167	2,235	7,644	19,190
			4,530	42,021	,000	13,167	2,235	7,640	19,193

9. Foto Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nomor No./No. Induk	Nama Siswa	LP	Tempat Tgl. Lahir	Nama Orang Tua	
				Ayah	Ibu
1	AMIR DAHTIAE	L	SAIG 29-12-2009	DAHTIAE	EVA DESMI
2	ANANDA NABILA S	F	BANGKING 6-5-2010	FIEDANS	ELVIRA ROZAN
3	AYUNHA NABILA A	F	SAIG 8-4-2010	GURAWAN	SUMARSI
4	DEANU BHAKTI A	L	SAIG 9-10-2009	SODIEM	JEANY ANOR
5	OLANDA ANITA SARI	F	BEK PANGSE 12-8-2009	JULIAITO	SPRILLAL S
6	ELIANA NURUL S	F	BANGKING 5-2-2010	HERMAN	YUENI DARAH
7	FABEL ALVIANI	L	SAIG 17-11-2009	ZAHEDI BAHRI	ERAITA
8	FAHAG PANADAKI	L	BANGKING 9-8-2010	UJAMSJ	ROVA ROSA
9	FELIX KATHAGIEL	L	BANGKING 31-3-2010	FEBRI FERDIAN PURBA	AIKE NARSA
10	M. TAUFIK ALWI	L	BANGKING 18-2-2010	ALWIZAR	SAMA
11	KHARIM BALSABILA	P	BANGKING 16-12-2010	SAPRIYANTO	ROBATI ROSS
12	XIDEL JASON S	L	MEPAK 24-11-2009	LAMBAS SIMPUL	TIOLYAH SA
13	OTEA XIADWA FASAP	L	SAIG 20-2-2011	SANTOSO WIYADI	ALOKI SAGITZ
14	RADITYA DWI. A	L	BANGKING 8-4-2010	ZULFIKAR	TIBEL SUHAR
15	RIGOO PANDAPOTAKI	L	SAIG 3-4-2010	MARBENI SYATRI TD	ROMA KHAU
16	RATTA KIASUTIOKI	L	JAKARTA 20-7-2009	SUMARSI	RATHI LATAA
17	SRI INTAKI PERBINTAKI	F	SAIG 10-2-2009	RAHMAT FITRIADI	SEGLA ALIFA
18	KHUSNIZAD MUKTADO	L	BANGKING 1-6-2010	AL KOFELI	HOMSATUQI
19	YAHDI KAHRI	L	BANGKING 17-1-2010	KARMAINI	SRI ANIKALI
	Y. PRATAMA	L		ZAHAL RIFAL	NOIKA HALIAI



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA SISWA						
Nomor No. Induk	Nama Siswa	L/P	Tempat Tgl. Lahir	Nama Orang Tua		
				Ayah	Ibu	AN
	Apuene Srimaya	P	Bkn . 21 . 1 . 2010	Masri	Maya Pasa	AN
	Aipara Salabela	P	Bkn . 4 . 1 . 2010	Sapridin	Yusmar	
	Andika Saputra	L	Salo . 17 . 4 . 2010	Jumali Rahman	Nurlena	
	chelsBa	P	Bkn . 18 . 7 . 2010	Hermawan	Maya Ruri	
	Cheusa Antri Y	P	Bkn . 1 . 5 . 2010	Andrizal	Aeria Sisk	
	Faiz Kinaldi	L	Batu besarat 20.7.2010	Jupri Ardi	Nurdani	
	Furqon Faino	L	Pku . 20 . 9 . 2009	Alfikar	Evisrario	
	Jihan Adeliwus	P	Salo . 15 . 02 . 2010	Zuhendri	Jumali	
	m Davin Rizki	L	Bkn . 31 . 7 . 2010	Yusrizal Jofri	Annastasia	
	M Hilbrani mohvick	L	Pku . 26 . 2 . 2010	Rahmat Hidayat	Yusmarita	
	Nobela Tuzpahra m	P	Bkn . 5 . 5 . 2010	Hendrizal	Rezi Ande	
	Nurul Annawiz u	P	Payakumbuh . 6 . 5 . 2010	Iwan Rahard	Deli firman	
	Rafa Alfarid m	L	Bkn . 2 . 7 . 2010	Muslim	Yusmidarti	
	Rafiq Annofi	L	Salo . 24 . 9 . 2009	Suarifuddin	Neli Supri	
	Rico Saputra	L	5 . 2 . 2009	Edhar	Yepnita	
	Resky Aldo m	L	Salo . 4 . 10 . 2009	Armizal	Devita Sari	
	Reski Pratama	L	Bengkalis . 9 . 12 . 2009	Masri Saputra	Yurnita	
	Sepria Havid A L	L	Salo . 29 . 9 . 2009	Damgir	Malyeni	
	Setya Mulyani P	P	Padang . 26 . 9 . 2010	Gusfa Indra	Yusniati	

DATA GURU

NAMA : MURALI SIREGAE 498 40

NIP : 196306021983092002

PANGKAT/GOL RUANG : PEMBINA Tk. 1 / W4

DIANGKAT TAHUN : 1983

MULAI BERTUGAS DI SD INI : 1 - 1 - 1984

ALAMAT : Jln rekreasi STANUM 40 105 PAROHUANG

SAID TIJUK 2020
GURU
MURALI SIREGAE 498 40
NIP. 196306021983092002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ditangguhkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditangguhkan sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un/4/F.II.4/PP.00.9/11384/2020

Pekanbaru, 09 Oktober 2020

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur
Desa Salo Timur Kecamatan Kampar
di tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: AWIN AKBAR
NIM	: 11518103651
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28233 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 Oktober 2020 M

Ur: 04/F.II/PP.00.9/11722/2020

Bisa
 1 (satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth: Gubernur Riau
 Cq: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AWIN AKBAR
 NIM : 11518103651
 Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif peer lesson terhadap
 kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran tematik kelas V di sekolah dasar negeri 001
 Salo timur kecamatan Salo kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Oktober 2020 s.d 16 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 3. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan
 Rektor UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35939
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 009/F.II/2020 tanggal 16 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- : **AWIN AKBAR**
- : 115181036510
- : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- : S1
- : PEKANBARU
- : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEER LESSONS TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SALO TIMUR KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR**
- : SD NEGERI 001 SALO TIMUR KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

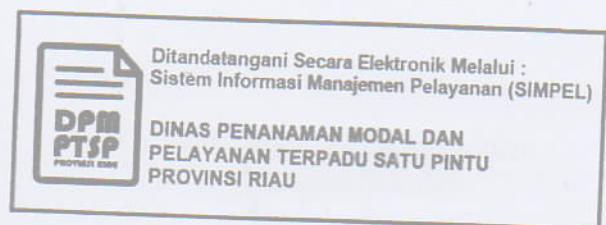
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Oktober 2020



Isian :
Dipaparkan Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpulkan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/SD_001/SL/2020/174

: PURWONO, S.Pd

: Kepala Sekolah

: SD Negeri 001 Salo

: Jl. Prof. M. Yamin, SH

: AWIN AKBAR

: 11518103651

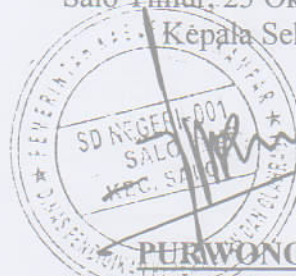
: XI (Sebelas) / 2020

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Salo Timur, 23 Oktober 2020

Kepala Sekolah



PURWONO, S.Pd

NIP. 19681009 198908 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang berada tangan dibawah ini :

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan izin melakukan Riset disekolah yang saya pimpin pada :

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/SD_001/SL/2020/172

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

: **PURWONO, S.Pd**
: Kepala Sekolah
: SD Negeri 001 Salo
: Jl. Prof. M. Yamin, SH

: **AWIN AKBAR**
: 11518103651
: XI (Sebelas) / 2020
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan izin melakukan **PraRiset** disekolah yang saya pimpin kepada :

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salo, Timur, 12 Oktober 2020
Kepala Sekolah

PURWONO, S.Pd
NIP. 19681009 198908 1 001